

## Pengaruh Literasi Keuangan dan *Life Style* Terhadap Penggunaan Paylater di Kalangan Gen Z Kota Mataram

Desak Nyoman Arti<sup>1</sup>, I Gede Bayu Wijaya<sup>2</sup>, I Komang Widya Purnama Yasa<sup>3</sup>  
Ekonomi, Dharma Duta, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

\*Email : [desaknyomanarti23@gmail.com](mailto:desaknyomanarti23@gmail.com) [bayuwijaya@iahn-gdepudja.ac.id](mailto:bayuwijaya@iahn-gdepudja.ac.id)  
[komang.yasa1990@gmail.com](mailto:komang.yasa1990@gmail.com)

### Sejarah Artikel:

Diterima 02-07-2026  
Disetujui 08-07-2026  
Diterbitkan 10-07-2026

### ABSTRACT

*Financial literacy and lifestyle are important factors influencing the use of Paylater services among Generation Z. The convenience and flexibility offered by Paylater have increased the adoption of digital financial services; however, low financial literacy and a consumptive lifestyle may lead to irresponsible usage. This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on Paylater usage among Generation Z in Mataram City. A quantitative approach was employed with a sample of 100 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, and F-tests. The results indicate that financial literacy and lifestyle have a significant effect on Paylater usage, both partially and simultaneously. These findings suggest that improving financial literacy and promoting a responsible lifestyle are essential to encourage wiser use of Paylater services among Generation Z.*

**Keywords:** Financial Literacy ; Lifestyle ; Paylater Usage ; Generation Z

### ABSTRAK

Literasi keuangan dan *lifestyle* merupakan faktor yang dapat memengaruhi penggunaan layanan *paylater* di kalangan Generasi Z. Kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan layanan *paylater* mendorong meningkatnya penggunaan transaksi digital, namun rendahnya literasi keuangan serta *lifestyle* konsumtif berpotensi menyebabkan penggunaan yang kurang bijaksana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle* terhadap penggunaan *paylater* pada Generasi Z di Kota Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji *t*, dan uji *F*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *lifestyle* berpengaruh terhadap penggunaan *paylater* baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan pola *lifestyle* menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Mataram.

**Katakunci:** Literasi keuangan ; Gaya hidup ; Penggunaan Paylater ; Gen Z

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Arti, D. N., Wijaya, I. G. B. ., & Yasa, I. K. W. P. . (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Life Style Terhadap Penggunaan Paylater di Kalangan Gen Z Kota Mataram. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 7643-7652. <https://doi.org/10.63822/ty3nwz95>

## PENDAHULUAN

Perkembangan *financial technology* telah mendorong perubahan dalam sistem pembayaran digital, salah satunya melalui layanan *paylater*. Layanan ini memungkinkan pengguna memperoleh barang atau jasa dengan sistem pembayaran di kemudian hari sehingga menawarkan kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas dalam bertransaksi. Kemudahan tersebut menjadikan *paylater* semakin banyak digunakan, terutama oleh Generasi Z yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap perkembangan teknologi digital (Purwanto *et al.*, 2022). Di sisi lain, penggunaan *paylater* yang tidak disertai dengan kemampuan mengelola keuangan berpotensi meningkatkan risiko finansial, seperti perilaku konsumtif, keterlambatan pembayaran, hingga penumpukan utang (Intantri & Santi, 2025).

Penggunaan *paylater* dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan dan *lifestyle*. Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan individu memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional (Sholehah & Amaniyah, 2025). Sementara itu, *lifestyle* mencerminkan pola hidup dan perilaku konsumsi yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam memanfaatkan layanan *paylater* (Setiawan, 2025). Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan kredit digital, sedangkan *lifestyle* yang konsumtif dapat mendorong penggunaan *paylater* untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Mariyani dan Risanta (2025) serta Susilowati *et al.* (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan dan *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater*. Sebaliknya, Zein dan Sartika (2025) menemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Shopee PayLater*. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut pada konteks wilayah dan karakteristik responden yang berbeda, khususnya Generasi Z di Kota Mataram.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle* terhadap penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Mataram. Penelitian ini menguji pengaruh kedua variabel baik secara parsial maupun simultan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dan *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian perilaku keuangan digital serta menjadi referensi bagi masyarakat, akademisi, dan penyedia layanan *paylater*.

## LANDASAN TEORI

### a. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan kecenderungan Generasi Z dalam menggunakan layanan *paylater*, di mana *lifestyle* memengaruhi sikap individu terhadap penggunaan layanan tersebut.

### b. Teori Literasi Keuangan

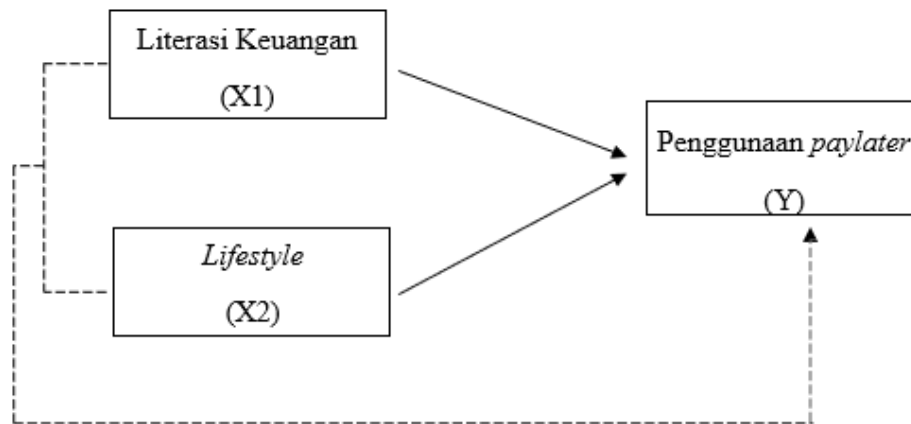
Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Dalam penelitian ini, teori literasi keuangan digunakan untuk menjelaskan bahwa tingkat pemahaman keuangan memengaruhi

keputusan Generasi Z dalam menggunakan layanan *paylater* secara lebih bijaksana.

### c. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (Davis, 1989) menjelaskan bahwa penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam penelitian ini, TAM digunakan untuk menjelaskan bahwa kemudahan dan manfaat layanan *paylater* mendorong penerimaan serta penggunaan layanan tersebut oleh Generasi Z.

### Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Penelitian  
Sumber: Dibuat oleh peneliti (2026)

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial  
-----→ : Pengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut mengemukakan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Mataram.  
H2: *Lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Mataram.  
H3: Literasi keuangan dan *lifestyle* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Mataram.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi penelitian adalah Generasi Z di Kota Mataram yang berjumlah 104.099 jiwa, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden ditentukan berdasarkan kriteria, yaitu berusia 17–29 tahun, berdomisili di Kota Mataram, serta pernah atau sedang menggunakan layanan *paylater*.

Variabel penelitian terdiri atas literasi keuangan ( $X_1$ ) dan *lifestyle* ( $X_2$ ) sebagai variabel independen, serta penggunaan *paylater* ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Pengukuran data dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5, yaitu dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji  $t$ , dan uji  $F$  dengan bantuan IBM SPSS Statistics.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| No. item | R hitung | R tabel | Signifikansi | Ket.  |
|----------|----------|---------|--------------|-------|
| X1.1     | 0,831    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X1.2     | 0,803    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X1.3     | 0,810    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X1.4     | 0,817    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X1.5     | 0,775    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X1.6     | 0,845    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X1.7     | 0,819    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X1.8     | 0,852    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X1.9     | 0,831    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X1.10    | 0,780    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X2.1     | 0,781    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X2.2     | 0,788    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X2.3     | 0,757    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X2.4     | 0,804    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X2.5     | 0,812    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X2.6     | 0,832    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X2.7     | 0,777    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X2.8     | 0,778    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| X2.9     | 0,789    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| Y1       | 0,828    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| Y2       | 0,777    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| Y3       | 0,880    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| Y4       | 0,834    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| Y5       | 0,844    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| Y6       | 0,848    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| Y7       | 0,871    | 0,1966  | 0,000        | Valid |
| Y8       | 0,902    | 0,1966  | 0,000        | Valid |

Sumber: Data diolah menggunakan SPPSS V.23(2026)

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas dengan jumlah responden sebanyak 100 orang diperoleh nilai  $r$ -tabel sebesar 0,1966 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), *lifestyle* ( $X_2$ ), dan penggunaan *paylater* ( $Y$ ) memiliki nilai  $r$ -hitung yang lebih besar dari  $r$ -tabel (0,1966), sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen penelitian telah mampu mengukur setiap variabel secara tepat dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel    | Nilai Alpha | Standar Alpha | Keterangan |
|----|-------------|-------------|---------------|------------|
| 1  | Variabel X1 | 0,944       | >0.70         | Reliabel   |
| 2  | Variabel X2 | 0,925       | >0.70         | Reliabel   |
| 3  | Variabel Y  | 0,944       | >0.70         | Reliabel   |

Sumber: Data diolah menggunakan SPPSS V.23 (2026)

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,944, *lifestyle* ( $X_2$ ) sebesar 0,925, dan penggunaan *paylater* ( $Y$ ) sebesar 0,944. Seluruh variabel penelitian memperoleh nilai Cronbach's Alpha yang melebihi batas minimum 0,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### 1). Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,97100220              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,065                    |
|                                  | Positive       | ,054                    |
|                                  | Negative       | -,065                   |
| Test Statistic                   |                | ,065                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan SPPSS V.23 (2026)

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

## 2). Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

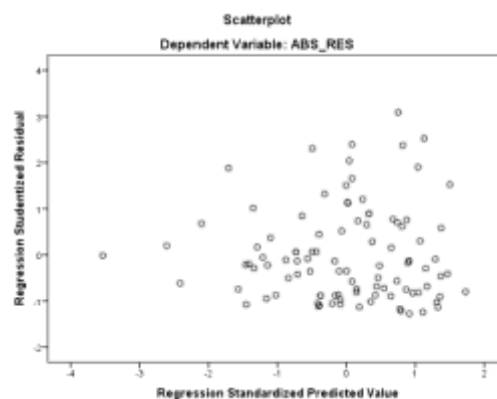
| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)        | 5,137                       | 2,451      |                           | 2,096 | ,039 |                         |       |
|                           | Literasi Keuangan | ,347                        | ,044       | ,547                      | 7,873 | ,000 | ,994                    | 1,006 |
|                           | Life Style        | ,343                        | ,054       | ,444                      | 6,392 | ,000 | ,994                    | 1,006 |

a. Dependent Variable: Pengguna paylater

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V.23 (2026)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan lifestyle ( $X_2$ ) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,994 ( $>0,10$ ) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,006 ( $<10$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap penggunaan paylater secara independen. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 3). Uji Heteroskedastitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastitas**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V.23 (2026)

Berdasarkan Gambar 2 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu, baik pola menyempit maupun melebar. Selain itu, sebaran titik berada di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y secara tidak

beraturan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)        | 5,137                       | 2,451      |                           | ,039 |
|                           | Literasi Keuangan | ,347                        | ,044       | ,547                      | ,000 |
|                           | Life Style        | ,343                        | ,054       | ,444                      | ,000 |

a. Dependent Variable: Pengguna paylater

Sumber: Data diolah menggunakan SPPSS V.23 (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e = (Y = 5,137 + 0,347X_1 + 0,343X_2 + e)$$

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 5,137 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan *lifestyle* ( $X_2$ ) bernilai nol, maka nilai penggunaan *paylater* ( $Y$ ) diperkirakan sebesar 5,137.
- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,347 menunjukkan adanya pengaruh positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada literasi keuangan akan meningkatkan penggunaan *paylater* sebesar 0,347 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).
- Nilai koefisien regresi variabel *lifestyle* ( $X_2$ ) sebesar 0,343 juga menunjukkan adanya pengaruh positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada *lifestyle* akan meningkatkan penggunaan *paylater* sebesar 0,343 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

#### 5. Uji Hipotesis

##### 1) Uji T (parsial)

**Tabel 6. Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)        | 5,137                       | 2,451      |                           | ,039 |
|                           | Literasi Keuangan | ,347                        | ,044       | ,547                      | ,000 |
|                           | Life Style        | ,343                        | ,054       | ,444                      | ,000 |

a. Dependent Variable: Pengguna paylater

Sumber: Data diolah menggunakan SPPSS V.23 (2026)

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

- Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Penggunaan *Paylater* ( $Y$ )

Berdasarkan hasil uji  $t$ , variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung sebesar 7,873, lebih besar dari  $t$  tabel (1,966). Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Mataram. Dengan demikian,  $H_1$  diterima.

b) *Lifestyle* ( $X_2$ ) terhadap Penggunaan *Paylater* ( $Y$ )

Berdasarkan hasil uji  $t$ , variabel *lifestyle* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung sebesar 6,392, lebih besar dari  $t$  tabel (1,966). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *lifestyle* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Mataram. Dengan demikian,  $H_2$  diterima.

## 2) Uji F (simultan)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1004,981       | 2  | 502,491     | 55,777 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 873,859        | 97 | 9,009       |        |                   |
|       | Total      | 1878,840       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pengguna *paylater*

b. Predictors: (Constant), Life Style, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPPSS V.23 (2026)

Berdasarkan data pada Tabel 7, diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 55,777 yang lebih besar daripada  $F$  tabel sebesar 3,090 ( $55,777 > 3,090$ ), dengan nilai signifikansi  $< 0,001$  yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan *lifestyle* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Mataram.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,731 <sup>a</sup> | ,535     | ,525              | 3,00147                    |

a. Predictors: (Constant), Life Style, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPPSS V.23 (2026)

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,535. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *lifestyle* mampu menjelaskan variasi penggunaan *paylater* pada Generasi Z di Kota Mataram sebesar 53,5%, sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,526 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variasi penggunaan *paylater* sebesar 52,6%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan *paylater* tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan dan *lifestyle*, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle* terhadap penggunaan *paylater* pada Generasi Z di Kota Mataram, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *paylater* pada Generasi Z di Kota Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memengaruhi keputusan Generasi Z dalam menggunakan layanan *paylater*.
2. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *paylater* pada Generasi Z di Kota Mataram. Hal ini mengindikasikan bahwa pola gaya hidup turut memengaruhi kecenderungan Generasi Z dalam memanfaatkan layanan *paylater*.
3. Hasil uji *F* menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *lifestyle* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater* pada Generasi Z di Kota Mataram. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan variasi penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Kristin, M., & Risanta, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku pembelian impulsif terhadap penggunaan Shopee PayLater pada Generasi Z di Banjarmasin. *eCo-Fin*, 7(2), 1169–1180.
- Nenden, S., Epriella, J. N., Mustofa, I. R., Safitri, R., & Hutabarat, Y. T. (2025). Pengaruh literasi keuangan digital dan gaya hidup terhadap keputusan dalam menggunakan Paylater pada mahasiswa. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 8(2), 343–356. <https://doi.org/10.20527/jiep.v8i2.2863>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Prasetyan, D., & Hanantijo, G. M. D. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan Paylater dengan variabel gaya hidup sebagai variabel mediasi. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(2), 102–109. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v9i2.206>

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate data analysis* (9th ed.). Cengage Learning.